

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh rantai pasokan kolaboratif terhadap kinerja operasional perusahaan di Yogyakarta penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Dari hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa kinerja operasional perusahaan yang ada di Yogyakarta telah memiliki kriteria nilai yang baik dan tinggi. Namun kriteria nilai yang baik dan tinggi tersebut belum mampu memenuhi harapan perusahaan dan usaha kecil menengah yang ada di Yogyakarta. Manajer dan pemilik perusahaan atau usaha kecil menengah masih perlu meningkatkan kinerja operasional perusahaan.
2. Dari hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa variabel rantai pasokan kolaboratif yang terdiri dari dimensi kualitas informasi, berbagi informasi, keselarasan insentif dan pengambilan keputusan bersama telah memiliki kriteria nilai yang baik dan tinggi. Namun kriteria nilai yang baik dan tinggi rantai pasokan kolaboratif tersebut belum mampu memenuhi harapan dari perusahaan atau usaha kecil menengah yang ada di Yogyakarta. Manajer dan pemilik perusahaan atau usaha kecil menengah masih perlu meningkatkan kinerja operasional perusahaan.
3. Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rantai pasokan kolaboratif variabel kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan meningkatkan kinerja operasional perusahaan di Yogyakarta dan dari hasil uji t

yang telah dilakukan diperoleh nilai t pada dimensi kualitas informasi lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa rantai pasokan kolaboratif variabel kualitas informasi mempunyai pengaruh secara parsial signifikan meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi yang dipertukarkan antara perusahaan dan pemasok akan semakin meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

4. Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rantai pasokan kolaboratif variabel berbagi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan meningkatkan kinerja operasional perusahaan di Yogyakarta dan dari hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t pada dimensi berbagi informasi lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa rantai pasokan kolaboratif variabel berbagi informasi mempunyai pengaruh secara parsial signifikan meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan dan pemasok dalam berbagi informasi akan berdampak pada semakin meningkatnya kinerja operasional perusahaan.
5. Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rantai pasokan kolaboratif variabel keselarasan insentif memiliki pengaruh positif dan signifikan meningkatkan kinerja operasional perusahaan di Yogyakarta dan dari hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t pada dimensi keselarasan insentif lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa rantai pasokan kolaboratif variabel keselarasan insentif mempunyai pengaruh secara parsial signifikan meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi dan semakin selaras insentif yang dilakukan baik dari perusahaan terhadap

pemasok maupun pemasok terhadap perusahaan akan berdampak pada meningkatnya kinerja operasional perusahaan.

6. Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rantai pasokan kolaboratif variabel pengambilan keputusan bersama memiliki pengaruh positif dan signifikan meningkatkan kinerja operasional perusahaan di Yogyakarta dan dari hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t pada dimensi pengambilan keputusan bersama lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel rantai pasokan kolaboratif variabel pengambilan keputusan bersama mempunyai pengaruh secara parsial signifikan meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin banyak dan semakin sering keputusan bersama diambil antara perusahaan dan pemasok mengenai kebutuhan barang apa saja yang di butuhkan untuk produksi perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja operasional perusahaan.
7. Dari hasil uji F yang telah dilakukan diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara serentak variabel rantai pasokan kolaboratif yang terdiri dari dimensi kualitas informasi, berbagi informasi, keselarasan insentif dan pengambilan keputusan bersama terhadap meningkatnya kinerja operasional perusahaan yang ada di Yogyakarta.
8. Dari semua variabel rantai pasokan kolaboratif dapat dilihat bahwa variabel berbagi informasi yang memiliki nilai beta paling tinggi yaitu sebesar 0,285. Hal ini menunjukkan bahwa untuk variabel berbagi informasi mempunyai pengaruh yang paling banyak atau dominan dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi manajer atau pemilik perusahaan atau usaha kecil menengah yang ada di Yogyakarta berhubungan dengan pengaruh rantai pasokan kolaboratif terhadap kinerja operasional perusahaan di Yogyakarta.

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kinerja operasional perusahaan dan usaha kecil menengah yang ada di Yogyakarta telah memiliki kriteria nilai yang baik atau tinggi. Namun hal tersebut belum memenuhi harapan, perusahaan atau usaha kecil menengah yang ada di Yogyakarta masih perlu untuk meningkatkan lagi kinerja operasionalnya dengan lebih meningkatkan rantai pasokan kolaboratif yaitu kualitas informasi, berbagi informasi, keselarasan insentif dan pengambilan keputusan bersama.
2. Penelitian ini telah membuktikan bahwa rantai pasokan kolaboratif yang terdiri dari variabel kualitas informasi, berbagi informasi, keselarasan insentif dan pengambilan keputusan bersama berpengaruh terhadap meningkatkan kinerja operasional perusahaan atau usaha kecil menengah yang ada di Yogyakarta. Dengan demikian para pemilik dan manajer perusahaan atau usaha kecil menengah perlu menerapkan rantai pasokan kolaboratif secara keseluruhan agar dapat lebih meningkatkan kinerja operasional perusahaannya dan tidak hanya pada dimensi berbagi informasi yang memiliki pengaruh dominan meningkatkan

kinerja operasional perusahaan tetapi juga dimensi lainnya yaitu kualitas informasi, keselarasan insentif dan pengambilan keputusan bersama agar secara maksimal dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang sama, dengan menyempurnakan model penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar dan memperluas wilayah penelitian.

